

TUGAS AKHIR RESITAL

***METRIC MODULATION* UNTUK SOLO *DRUMSET* PADA
LAGU SYNERGY KARYA ANIKA NILLES**



Oleh :

Ghifary Akbar Syahputra

NIM. 17001130134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Ghifary Akbar Syahputra NIM 17001130134 Program Studi D4 Penyajian Musik Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 (tanggal sidang TA) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Bakhrudin Latif, S.Sn, M.Sn

NIP 1984010820190310006/NIDN 0008018409

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



M. Alfiah Akbar, M.Sn

NIP 198212052015041001/NIDN 0005128207

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Ayub Prasetivo, M.Sn

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Yogyakarta,
Mengetahui, 23 - 06 - 23
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

SURAT REKOMENDASI DOSEN WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dosen wali mahasiswa Program Studi D4 Penyajian Musik fakultas Seni Pertunjukan:

Nama : Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum

NIP : NIP. 19620907 198903 1 001

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Ghifary Akbar Syahputra

NIM : 17001130134

Alamat : Jl K.H. Ali Maksum

No. WA : 085262626215

Dengan ini menerangkan bahwa:

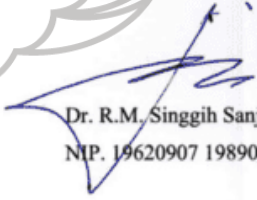
1. Mahasiswa tersebut telah melakukan bimbingan akademik dengan **Baik** dan **Memenuhi Syarat** untuk dapat menempuh Tugas Akhir di Program Studi D4 Penyajian Musik.
2. Mahasiswa yang bersangkutan telah **lulus** mata kuliah **Resital III** dan telah **lulus** sebanyak 138 sks tanpa nilai D dan E.

Oleh karena itu yang bersangkutan direkomendasikan untuk dapat menempuh Tugas Akhir.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Dosen wali



Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum

NIP. 19620907 198903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir resital yang berjudul “*Metric modulation untuk solo drumset pada lagu Synergy karya Anika Nilles*”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku ketua prodi penyajian musik.
2. Bakhrudin Latif, M.Sn selaku dosen pembimbing satu
3. M Alfiah Akbar, M.Sn. selaku dosen pembimbing dua dan dosen mayor.
4. Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum selaku dosen wali penulis selama di perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.
6. Keluarga di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
7. Teman–teman Endung, Sabar, Kicong yang banyak membantu dalam penggarapan lagu pada resital tugas akhir ini bersama dengan seluruh tim yang membantu.
8. Gergo Borlai, Anika Nilles, Echa Soemantri, Nate Smith William, dan Ray Prasetya inspirator penulis dalam bermain *drumset*.
9. Seluruh keluarga besar kelompok studi perkusi (KESPER) ISI Yogyakarta angkatan 2017 atas perjuangan yang telah dilewati bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini.

10. Seluruh teman-teman kelas mahasiswa Penyajian Musik angkatan 2017 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran musikal maupun non musikal terhadap penulis. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 4 Juni 2023



Ghifary Akbar Syahputra

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan *metric modulation* untuk solo *drumset* pada lagu Synergy karya Anika Nilles. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah bagian *metric modulation* pada solo *drumset*. Pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan observasi, wawancara, analisis data, dan eksplorasi. *Metric modulation* dibagi menjadi empat jenis, yaitu *pulse modulation*, *duration modulation*, *abrupt modulation*, dan *written accelerando modulation*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *metric modulation* dengan konsep *pulse modulation* dan *duration modulation*. Solo *drumset* pada musik *jazz* umumnya dilakukan dengan *trade 4*, *trade 8*, *trade 16*, dan solo bebas (*free*). Hasil dari penelitian ini adalah penerapan *metric modulation* pada solo *drumset* yang dilakukan dengan menggunakan dua jenis *metric modulation* yaitu *pulse modulation* dan *duration modulation*. *Pulse modulation* adalah *metric modulation* dimana tempo tetap konstan sementara *pulse* berubah. Lalu *Duration modulation* adalah jenis *metric modulation* dimana tempo bervariasi, namun *pulse* tetap atau bisa berubah. Solo *drumset* yang dilakukan pada lagu Synergy adalah solo *drumset* bebas dengan menggunakan iringan dari instrumen pengiring yaitu *keyboard*, *bass*, dan *gitar electric*. Dalam penyajian lagu Synergy, penulis tidak melakukan perubahan bentuk lagu sama sekali. Bentuk lagu Anika Nilles didapatkan dengan mentranskrip secara keseluruhan lagu tersebut, bentuk lagu Anika Nilles adalah bentuk dual dengan struktur Tema A - Tema B - Tema A - Tema B - Solo Bass - Solo *drumset* - Tema B(*ending*).

Kata Kunci : *metric modulation*, *pulse modulation*, *duration modulation*, solo *drumset*

ABSTRACT

This research is Purpose to describe the process of applying metric modulation to the drum set solo in Anika Nilles' song Synergy. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The case in this study is the metric modulation section on the solo drumset. The data collection that the writer did was by observation, interview, data analysis, and exploration. According to Josep Adam Robert in a journal entitled. "Classification and Designation of Metric Modulation in Music Elliot Carter" (2010), metric modulation is divided into four types, namely pulse modulation, duration modulation, sudden modulation, and written acceleration modulation. In this study the authors used metric modulation with the concepts of pulse modulation and duration modulation. Laing Rampih in a journal entitled Integration and development of jazz drum soloing (2021) suggests that drumset solos in jazz music are generally done with trade 4, trade 8, trade 16, and free solos. The result of this study is the application of metric modulation to solo drumsets which is carried out using two types of metric modulation, namely pulse modulation and duration modulation. Pulse modulation is metric modulation where the tempo remains constant while the pulse changes. Then Duration modulation is a type of metric modulation where the tempo varies, but the pulse is fixed or can change. The drumset solo performed on the Synergy song is a free drumset solo using accompaniment from accompanying instruments, namely keyboard, bass and electric guitar. In presenting the song Synergy, the writer did not change the form of the song at all. The form of Anika Nilles' song was obtained by transcribing the whole song. The form of Anika Nilles' song is a dual form with the structure of Theme A - Theme B - Theme A - Theme B - Solo Bass - Solo drum set – Theme B (end).

Keywords: metric modulation, pulse modulation, duration modulation, solo drum

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN REKOMENDASI DOSEN WALI | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR NOTASI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 11 |
| A. Latar Belakang Masalah | 11 |
| B. Rumusan Masalah..... | 15 |
| C. Pertanyaan penelitian..... | 15 |
| D. Tujuan | 15 |
| E. Manfaat | 15 |
| BAB II LANDASAN RESITAL..... | 17 |
| A. Kajian Pustaka..... | 17 |
| B. Tinjauan Repertoar | 22 |
| C. Landasan Teori..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Pendekatan Penelitian | 34 |
| B. Objek Penelitian | 34 |
| 1.Tempat..... | 34 |
| 2.Pelaku | 34 |
| 3.Aktivitas | 35 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 1. Observasi..... | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Wawancara..... | 37 |
| 3. Dokumentasi` | 37 |
| 4. Analisis Data..... | 37 |
| 5. Eksplorasi..... | 37 |
| 6. Konsultan dan Evaluasi..... | 37 |
| BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Hasil dan analisis..... | 39 |
| B. Pembahasan | 46 |
| 1. Latihan..... | 47 |
| 2. Penerapan | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 58 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|--|----|
| Notasi 2.1 <i>Metric modulation</i> pada lagu Say You Say Me | 17 |
| Notasi 2.2 Penerapan konsep <i>metric modulation</i> pada solo gitar | 18 |
| Notasi 2.3 Modulasi pola ritme 4/4 ke dalam 12/8..... | 21 |
| Notasi 2.4 <i>Etude modulation Tool Box</i> | 21 |
| Notasi 2.5 Modulasi pola ritme 12/8 | 22 |
| Notasi 2.6 Modulasi pola ritme 12/8 dengan tambahan <i>subdivision</i> 1/16..... | 23 |
| Notasi 2.7 <i>Etude Modulation Tool Box 2</i> | 23 |
| Notasi 2.8 Modulasi pola ritme pada sukatan 5/8 | 24 |
| Notasi 2.9 Modulasi pola ritme pada sukatan 5/4 ke sukatan 15/8..... | 25 |
| Notasi 2.10 <i>Etude metric modulation</i> John Riley..... | 26 |
| Notasi 2.11 Konsep solo <i>trade</i> 8 oleh Johny Riley | 27 |
| Notasi 2.12 Transkrip improvisasi solo <i>drumset</i> bebas Hank Mobley..... | 27 |
| Notasi 2.13 Transkrip Iringan Solo <i>drumset</i> oleh instrument pengiring | 28 |
| Notasi 4.1 Transkrip lagu Synergy bagian awal tema A | 37 |
| Notasi 4.2 Transkrip lagu Synergy bagian tema A..... | 38 |
| Notasi 4.3(a) Transkrip lagu Synergy bagian tema B | 39 |
| Notasi 4.3(b) Transkrip lagu Synergy bagian tema B | 39 |
| Notasi 4.4 Transkrip pola ritme <i>drumset</i> bagian tema B | 40 |
| Notasi 4.5 Transkrip bagian solo <i>bass</i> | 40 |
| Notasi 4.6 Latihan menggunakan metronome 15 ketuk dalam 16 ketuk | 45 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Penyusunan Jadwal Sementara Pelaksanaan Latihan | 31 |
| Tabel 4.1 Latihan mandiri | 43 |
| Tabel 4.2 Latihan gabungan | 44 |



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Musik mengalami banyak perkembangan. Baik itu dalam hal *sound*, *genre* musik yang berkembang menjadi banyak macam jenis *genre*. Begitu pula dengan teknik baru yang ditemukan, dikembangkan, dimodifikasi, dan dijadikan sebagai alat bantu bagi para pemain musik dalam menyajikan sebuah pertunjukan. Dalam semua pembaharuan tersebut tentu ada benang merah yang menjadi dasar terciptanya hal-hal tersebut didalam perkembangan musik. Seperti instrumen *drumset* yang memiliki asal mula *bass drum* dan *snare drum* yang dimainkan secara terpisah oleh dua orang dalam musik *Marching Band*. Kemudian William F. Ludwig yang melakukan eksperimen dengan menciptakan pedal untuk memainkan *bass drum* menggunakan kaki, sehingga pada saat itu *bass drum* dan *snare drum* dapat dimainkan oleh satu orang pemain perkusi. Hal itu dikenal dengan istilah “*Second line drumming*” Semenjak saat itu *drumset* mulai tenar dikalangan pemain perkusi, lalu Gene Krupa menambahkan *tom drum* berukuran kecil yang dilekatkan pada *bass drum*, dan *tom* yang berukuran lebih besar diletakkan dilantai sehingga sampai saat ini kita mengenalnya dengan istilah “*floor tom*” (Fidyk, 2010).

Seiring perkembangan instrumen *drumset*, tentu teknik yang digunakan untuk memainkan instrumen ini pun turut berkembang. Contohnya seperti pola-pola *rudiment* (pukulan dasar dalam *drumset*) yang awalnya hanya terdapat *rudiment* dasar seperti pola *single stroke*, *double stroke*, *paradiddle*, kini telah menjadi empat puluh nomor *rudiment*. *Rudiment* yang awalnya hanya dilatih pada tangan kanan dan tangan kiri juga, telah berkembang dan diaplikasikan kedalam anggota tubuh yang lain yaitu kaki kanan dan kaki kiri, konsep ini disebut dengan *4 way coordination* (Dahlgreen, 1985). Kemudian beberapa teknik dasar dalam memainkan pedal pada kaki kanan dan kiri seperti teknik *heel up*, *heel down*, *slide*, dan *heel toe*.

Drumset sering digunakan dalam ansambel musik bersama dengan alat musik lain seperti *bass* elektrik, gitar elektrik, *keyboard*, *saxophone*, dan alat musik lainnya. Salah satu fungsi *drumset* dalam sebuah ansambel musik adalah sebagai *time keeping* yang mampu menjaga kestabilan, cepat atau lambat tempo dalam sebuah lagu. Tempo adalah unsur penting dalam musik. Tempo sendiri memiliki perkembangannya dalam sejarah musik. Sebelum satuan *bpm* (*beat per minute*) ditemukan, orang menggunakan tanda tempo yang diambil dari bahasa Italia dalam menentukan cepat atau lambatnya sebuah lagu. Seperti tanda tempo lambat yang terdiri dari *Adagio*, *largo*, *lento*, *grave*. Kemudian tanda tempo sedang yang terdiri dari *moderato*, *allegro*, *moderato*, *andante*, dan *andantino*, lalu yang terakhir tanda tempo cepat terdiri dari *allegro*, *allegretto*, *presto*, *vivace*. Juga beberapa tanda tempo perubahan seperti *ritenuto*, *ritardando*, *A. tempo* (Banoë, 2003). Hingga saat ini digunakan sebuah alat bernama *metronome* untuk mengukur cepat lambatnya sebuah lagu dalam satuan *bpm*. Alat ukur tempo ini ditemukan oleh Johann Nepomuk Maelzel pada tahun 1815 (Castro, 2020).

Pada tugas akhir resital akhir ini, penulis akan membahas satu konsep yang berkaitan erat dengan tempo dalam musik, konsep ini cukup berkembang dalam *drumset*, yaitu *metric modulation* yang akan diterapkan kedalam solo *drumset*. Konsep ini cukup sulit dimainkan karena banyak melibatkan ritmis seperti *subdivision* yang tidak lazim dalam *drumset* tingkat pemula. Seperti *subdivision quintuplet*, *sextuplet*, *septuplet*. Maka dari itu konsep ini dimainkan oleh *drummer* pada tingkat lanjut..

Selama mendalami *drumset* di kampus ISI Yogyakarta, permasalahan penulis dalam bermain *drumset* adalah kurang eskplorasi dalam solo *drumset*, yang mungkin juga dialami oleh *drummer* lain. Solo *drumset* yang penulis mainkan masih sebatas pada teknik *subdivision*, pola-pola *rudiment* yang diterapkan pada elemen-elemen *drumset*, dan dinamika pukulan. Penulis mencoba melatih dan memahami konsep mendasar dari *metric modulation*, guna menambah keterampilan baru yang penulis

akan digunakan dalam *drumset*. Konsep ini juga penting dibahas untuk tujuan mengedukasi musisi dan para penikmat musik mengenai *metric modulation*.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 8 Februari 2023 kepada instruktur *drumset* bernama Yosef pada lembaga kursus musik Jogja Music School menyatakan bahwa *metric modulation* merupakan materi dengan tingkatan *advanced*, karena dalam kurikulum pengajaran Jogja Music School tingkat 1 sampai tingkat 3 tidak terdapat materi *metric modulation*. Dinyatakan serupa oleh Rafi Abyansyah dalam jurnalnya “Penerapan Metric Modulation pada Lagu What About Me Karya Grup Band Snarky Puppy” yang sebelumnya pernah meneliti tentang *metric modulation* menjadi pola ritme sebuah lagu. Untuk menerapkan *metric modulation* kedalam sebuah *solo drumset* tidak cukup hanya dengan mengetahui pengertian dari *metric modulation*, melainkan harus berlatih dengan *metronome* dalam kurun waktu yang tidak singkat, agar memiliki *pulse* yang kuat. Karena *metric modulation* mirip seperti konsep *polyrhythm* yang membutuhkan konsentrasi kuat untuk menjaga *pulse* agar tempo tidak bergeser menjadi *rushing* (tempo pada musik menjadi lebih cepat dari tempo seharusnya) atau *dragging* (tempo pada musik menjadi lebih lambat dari tempo seharusnya). Juga observasi penulis pada komunitas Indonesian Drummer Aceh, menunjukkan banyak anggota komunitas yang masih tidak tahu tentang konsep *metric modulation*, serta permasalahan para anggota yang masih sering kesulitan dalam melakukan improvisasi *solo drumset*.

Penulis tertarik untuk mencoba menerapkan konsep *metric modulation* ini kedalam sebuah ansambel musik karena penulis terpengaruh dengan *drummer* yang memainkan konsep *metric modulation* ini. Seperti Larnell Lewis, Gergo Borlai, Anika Nilles. Lagu yang penulis gunakan untuk menerapkan konsep *metric modulation* ini adalah lagu berjudul “Synergy” yang dimainkan dan diciptakan oleh Anika Nilles seorang *drummer* berkebangsaan Jerman yang merintis karir bermusiknya sebagai *solo drummer* yang dikenal dengan keunikannya dalam memainkan ritmis yang dikembangkan dari *subdivision 5* atau yang sering dikenal dengan istilah *quintuplet*.

Lagu Synergy ini tergolong sulit, baik dalam pola ritme *drum* perubahan sukat, tema lagu dan teknik improvisasinya. Banyak perubahan pola pukulan dalam lagu ini yang membuat penulis tertantang untuk mengkombinasikanya dengan konsep *metric modulation* pada bagian solo *drumset*. Penulis, akan menerapkan konsep *metric modulation* ini kedalam lagu Anika Nilles, dengan harapan dapat memberikan referensi dengar yang baru bagi para penikmat musik, khususnya para *drummer* dan *percussionist*.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penulis kurang memahami bentuk lagu Synergy karya Anika Nilles.
2. Berdasarkan hasil observasi penulis, *metric modulation* untuk solo *drumset* masih kurang dipahami.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk lagu Synergy karya Anika Nilles?
2. Bagaimana konsep *metric modulation* dan penerapannya pada solo *drumset* ?

D. TUJUAN PENYAJIAN MUSIK

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk lagu Synergy karya Anika Nilles.
2. Untuk memahami konsep *metric modulation* dan penerapannya pada solo *drumset*.

E. MANFAAT PENELITIAN

Selain sebagai kewajiban dalam menyelesaikan perkuliahan, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman baru kepada penulis dan rekan-rekan yang lain untuk mengetahui tentang konsep penerapan *metric modulation* pada solo *drumset*. Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini :

1. Bagi Penulis
 1. Untuk meningkatkan kompetensi penulis dalam bermain musik khususnya pada instrumen *drumset*
 2. Untuk meningkatkan pemahaman penulis pada konsep *metric modulation* dan penerapannya dalam *solo drumset*.
2. Bagi lembaga pendidikan
 1. Untuk menambah wawasan mengenai konsep *metric modulation*
 2. Dapat digunakan untuk menambah referensi dalam pengajaran *major drumset*